MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 – 20 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NURUL UMMAH DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Progam Studi PG – PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

IDA HANDAYANI

NPM : 11.1.01.11.0118

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

IDA HANDAYANI
NPM : 11.1.01.11.0118

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 – 20 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NURUL UMMAH DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG – PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M. Pd, M. Psi	Veny Iswantiningtyas, M. Psi
NIDN : 0717015501	NIDN : 0704118202

Skripsi oleh :

IDA HANDAYANI

NPM : 11.1.01.11.0118

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 – 20 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NURUL UMMAH DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG – PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M. Psi
3. Penguji II : .Drs. Kuntjojo, M. Pd, M. Psi

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M. Pd
NIDN : 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 – 20 MELALUI PENGGUNAAAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NURUL UMMAH DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

IDA HANDAYANI
Progam Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112
e – mail : ihandayani31@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung 1 – 20 anak usia dini. Karena rendahnya minat anak didik dalam belajar berhitung dengan benda yang ada di lingkungan maka diperlukan suatu media yang menyenangkan yaitu dengan gambar buah – buahan. Penelitian ini menggunakan PTK dengan subjek penelitian adalah anak didik kelompok B PAUD NURUL UMMAH Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, Tahun Pelajaran 2014/2015.
Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan media gambar buah – buahan terbukti dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 20. Berhitung dengan menggunakan media gambar lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1 -20.

I. PENDAHULUAN

Peran Matematika atau ilmu berhitung sangat membantu manusia dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu berhitung juga mempunyai peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Sesuai dengan kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 disebutkan bahwa : “pengembangan kemampuan kognitif anak bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam – macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematika serta pengetahuan akan ruang dan waktu. Berdasarkan pengamatan di PAUD NURUL UMMAH peneliti menemukan adanya masalah yaitu rendahnya minat anak

didik belajar berhitung dengan benda-benda yang ada di lingkungan, anak lebih menyukai pembelajaran mewarnai, motorik halus, dan bermain di luar. Dari pengalaman pembelajaran di kelas, kemampuan berhitung 1-20 anak kelompok B PAUD NURUL UMMAH Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung tidak sebaik yang di harapkan.Berkenaan dengan hal tersebut guru kelas merasa bertanggung jawab untuk memecahkan masalah tersebut melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikelompok B PAUD NURUL UMMAH Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung khususnya kemampuan berhitung 1 – 20 menunjukkan hasil dari 32 anak yang mendapat bintang empat sebanyak 3 anak (9 %), yang mendapat bintang tiga sebanyak 5 anak (16%), dan sisanya masih mendapat nilai kurang, bintang satu dan dua (75%).

Melihat kondisi tersebut peneliti ingin meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 20 pada kelompok B PAUD NURUL UMMAH Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung tersebut dengan menggunakan media gambar.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Berhitung

a. Pengertian Berhitung

Berhitung adalah usaha melakukan, mengerjakan hitungan seperti menjumlah, mengurangi, serta memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika.Disini berhitung tidak bisa diartikan dengan kata-kata, oleh sebab itu maka pelajaran berhitung harus diterapkan dengan sebuah benda atau secara konkrit.

b. Kegunaan dan Fungsi Berhitung.

Kegunaan / fungsi berhitung yaitu sebagai alat, pola pikir dan ilmu atau pengetahuan. Manfaat berhitung bagi Anak Usia Dini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak berdasarkan konsep berhitung yang lancar serta membantu anak belajar berhitung secara alami melalui kegiatan bermain.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung antara lain :

1) Faktor Alamiah
2) Faktor perkembangan kognitif
3) Faktor latar belakang sosial
4) Faktor motivasi belajar
5) Faktor kemampuan guru

d. Metode untuk mengembangkan kemampuan berhitung

1) Metode Bercerita
2) Metode bercakap – cakap
3) Metode Tanya Jawab
4) Metode Pemberian Tugas
5) Metode Demontrasi
6) Metode Eksperimen
7) Metode Karya Wisata

e. Media untuk mengembangkan kemampuan berhitung.

1) Benda sebenarnya
2) Foto
3) Gambar

2. Tinjauan Tentang Media Gambar

a. Pengertian Media

R. Angkowo dan A. Kosasih dalam Optimalisasi Media Pembelajaran (2007:10), kata media berasal dari bahasa Latin Medius yang secara harafiah berarti tengah. Tetapi secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat – alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

b. Manfaat media dalam pembelajaran yaitu sebagai pesan / informasi, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, meningkatkan sikap aktif anak didik dalam belajar

c. Jenis Media

Secara garis besar media dibagi menjadi 3 kelompok besar yaitu media visual, media audio, dan media audio visual.

d. Fungsi media gambar untuk mengembangkan kemampuan berhitung, yaitu anak didik akan merasa senang, terstimulasi, tertarik dan bersikap positif terhadap kegiatan berhitung

B. Kerangka Berfikir

Kemampuan berhitung anak didik PAUD NURUL UMMAH Kelompok B pada kondisi awal kurang optimal karena masih menggunakan media yang

monoton. Kemudian peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu berhitung dengan menggunakan media gambar dan mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Sehingga pada kondisi akhir kemampuan berhitung 1 – 20 memberikan hasil yang maksimal.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik PAUD NURUL UMMAH Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung kelompok B semester II dengan tema Rekreasi dan Transportasi guna meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 melalui media gambar buah-buahan, dengan jumlah anak 32, laki-laki 17 anak dan perempuan 15 anak.

B. Prosedur penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan MC Taggart. Merupakan model kegiatan dengan proses daur atau peredaran dengan menggunakan langkah – langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian di laksanakan melalui 3 siklus, yaitu :

1. Siklus I

a. Rencana penelitian

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akand digunakan dalam Penelitian Tindaka kelas yaitu: Rencana Kegiatan Mimgguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Media gambar buah – buahan, Lembar penilaian, Lembar observasi guru dan observasi anak dalam kemampuan berhitung 1 – 20 dengan menggunakan media gambar dan kriteria refleksi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan mengunakan media gambar buah.

c. Pengamatan / Observasi

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah pada waktu pelaksanaan tindakan penelitian melalui observasi selama pembelajaran berlangsunng.

d. Refleksi

Secara Umum siklus I berlangsung sesuai prosedur perencanaan, ada kesan anak didik kurang siap. Dapat diinterprestasikan bahwa siklus I aktifitas dan hasil belajar anak didik masih kurang, nilai hitung % yang menunjukkan kemampuan berhitung 1 – 20 anak mencapai 35% dengan sebutan "kurang".

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada dasarnya perencanaan siklus II adalah tetap menggunakan perencanaan siklus I, namun ada bagian yang diganti.

Bagian yang diganti yaitu sub tema (dari sub tema "tempat – tempat rekreasi" diganti "perlengkapan rekreasi").

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media gambar buah – buahan.

c. Pengamatan / observasi

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah pada waktu pelaksanaan tindakan penelitian melalui observasi selama pembelajaran berlangsung. Adapun data yang di laporkan adalah khusus hasil penelitian tentang kemampuan berhitung 1-20 pada siklus II.

3. Siklus III

a. Perencanan

Pada dasarnya pelaksanaan siklus III adalah tetap menggunakan perencanaan siklus II, namun sub temanya di ganti dari sub tema "perlengkapan rekreasi" di ganti "kendaraan untuk rekreasi".

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembeajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media gambar buah – buahan.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun anak didik dan membuat catatan jika ada hal – hal khusus. Penilaian terhadap unjuk kerja anak didik menggunakan pedoman penilaian dengan indikator kemampuan berhitung 1 – 20

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai

dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama – sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

C. Instrument pengumpulan Data

Instrument data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan menghitung benda 1-20 dengan media ga,bar buah – buahan.

D. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum di lakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Prosentase keseluruhan analisis data dari penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama enam bulan mulai bulan oktober sampai dengan bulan Maret.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Lembaga Pendidikan Islam An – Najah disamping mengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah (MADIN) juga mendirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terletak di Dusun Panggung Ploso Rt 01 Rw 012, Desa Sumberagung, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

PAUD Nurul Ummah berdiri pada tanggal 03 Maret 2008 dengan Izin Penyelenggaraan Nomor : 421.9/206.040/2010, NSS : 002051607072 di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam " An –

Najah " dengan akta yayasan no : 87, 25 Februari 2011, dengan jumlah murid sbb : Taman Pendidikan Al-Qur'an 75 anak, Madrasah Diniyah 30 anak, dan Pendidikan Anak Usia Dini 47 anak (Kelompok A 15 anak dan Kelompok B 32 anak).

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kegiatan Pra Tindakan

Observasi awal dilakukan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada saat pembelajaran dalam bentuk klasikal dengan murid 32 anak dengan 2 guru.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain dari model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan / Observasi dan (4) Refleksi

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan :

a. Siklus I

Tema : Rekreasi dan Transportasi

Sub Tema : Tempat – Tempat Rekreasi

Semester / Minggu : II / I

b. Siklus II

Tema : Rekreasi dan Transpotasi

Sub Tema : Perlengkapan Rekreasi

Semester / Minggu : II / II

c. Siklus III

Tema : Rekreasi dan Transportasi

Sub Tema : Kendaraan Untuk Rekreasi

Semester / Minggu : II / III

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan
(7 Januari 2015)
c. Tahap pengamatan / observasi
d. Refleksi

3. Pelaksanaan tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan
(14 Januari 2015)
c. Tahap pengamatan / observasi
d. Refleksi

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan
(21 Januari 2015)
c. Tahap pengamatan / observasi

d. Refleksi

C. Pembahasan Dan Penarikan Kesimpulan

1. Pembahasan

Pembahasan data tentang hasil penelitian perkembangan anak dari siklus I sampai dengan Siklus III dapat diuraikan sebagai berikut

a. Aktivitas anak didik pada siklus I sudak aktif, namun pengaruh penerapan berhitung 1 – 20 dengan media gambar masih belum baik (kurang), kemudian dilanjutkan ke siklus II hasilnya cukup dan meningkat lagi pada siklus III hasilnya masuk kategori baik.
b. Pada siklus III guru dan anak didik semakin aktif di dalam kegiatan pembelajaran dibanding siklus III sehingga pada siklus III hasilnya sangat baik dan memuaskan.
c. Pemilihan metode praktek langsung / unjuk kerja dalam meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 20 anak didik PAUD NURUL UMMAH sangat tepat. Karena anak didik disuruh untuk menghitung langsung gambar buah yang ditempel di papan tulis.
d. Metode berhitung jika digabungkan dengan media gambar buah yang ditempel di papan tulis dapat menjadikan sinergi dalam peningkatan kemampuan anak didik PAUD NURUL UMMAH dalam berhitung. Terakhir pada siklus III hasil penelitian mencapai tingkat ketuntasan 75 % masuk kategori baik.
e. Penerapan metode berhitung dengan difasilitasi media gambar yang ditempel di papan mampu menciptakan suasana belajar anak didik lebih bebas beraktifitas.
f. Khusus produk anak didik dalam pembelajaran ini bukan berbentuk tertulis maupun hasil karya, akan tetapi berupa kemampuan berhitung 1 – 20 dengan media gambar yang datanya diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Penarikan Kesimpulan

No	Hasil penilaian	Pra tindakan	Siklus I	Siklus III	Siklus III
1	★	28%	31%	10%	-
2	★ ★	25%	34%	20%	12%
3	★ ★ ★	16%	19%	40%	41%
4	★ ★ ★ ★	9%	16%	30%	47%
		100%	100%	100%	100%

Dari tabel data dan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa sebelum tindakan kemampuan berhitung 1 – 20 masih rendah karena prosentase ketuntasan belajar anak hanya 25 %, pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak sebesar 35 %, pada siklus II prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 70 % dan pada siklus III prosentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 88 %

Sesuai dengan prosentase ketuntasan belajar yang harus dicapai sampai siklus III, yakni sekurang – kurangnya 88 % maka hasil yang di peroleh sampai siklus III sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar, oleh karena itu "hipotesis tindakan dapat diterima".

D. Kendala Dan Keterbatasan

Adapun kendala dan keterbatasan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian tindakan kelas ini dari siklus I sampai dengan siklus III berjalan lancar, meskipun ada keterbatasan pada peneliti karena peneliti baru sekali melaksanakan penelitian ini.
2. Tanpa bantuan rekan guru lainnya peneliti merasa kesulitan melakukan penelitian terhadap anak didik yang berjumlah 32 anak, sehingga penelitian ini membutuhkan bantuan rekan guru lainnya untuk melaksanakan penelitian.
3. Faktor emosi anak yang labil juga menjadi kendala karena terkadang anak didik berebut media pembelajaran, kurangnya kendali diri dan berbicara sendiri dengan teman.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil – hasil refleksi selanjutnya disimpulkan bahwa : penggunaan metode gambar dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 20 pada anak kelompok B PAUD NURUL UMMAH Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

B. Saran – Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diambil kesimpulan selanjutnya disampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru PAUD
   a. Sebagai pendidik harus mampu dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi progam pembelajaran, karena ketiga kegiatan itu sama sangat pentingnya dan saling erat hubungannya.
   b. Diharapkan media gambar buah – buahan dipakai dalam pembelajaran berhitung dan guru dapat mengembangkannya lagi.
   c. Membimbing atau memotivasi kepada anak didik baik secara individual atau kelompok dilaksanakan dengan penuh kesabaran.
   d. Kreatifitas guru dalam mengembangkan APE sebagai media pembelajaran perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.
2. Bagi Lembaga PAUD NURUL UMMAH

   Mengingat media tersebut efektif di gunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 20, namun media tersebut belum tersedia di lembaga. Mohon kepala sekolah bersedia melakukan pengadaan media tersebut.
3. Peneliti selanjutnya

   Mengingat pelaksanaan penelitian ini masih menggunakan media yang sangat sederhana maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mengembangkan media gambar ini dengan lebih bervariasi / lebih bagus kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih, Neni Utami. 2008.*Permainan Kreatif Asah Kecerdasan LogisMatematis*, Cetakan Pertama, Bandung: PT Karya Kita

Angkowo dan Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Gramedia

Budi Utomo, Hanggara. *Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini.* (Hand Out tidak diterbitkan)

Drs. H. Isjoni, M. Psi, Ph. D. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Cetakan Ketiga, Bandung: ALFABETA

Khomsiatin. 2011. *Peningkatan Kemampuan Berhitung melalui Media Gambar*, Progam Pendidikan Pendidik Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Medi Yanto, S. Sos. 2013. *Jadi Guru Yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Penerbit ANDI

Mudjito. A.K. 2007. *Pedoman Pembelajaran Berhitung Di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar

Mudjito. A.K. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar

Dr. H. Sutirna, M. Pd. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, Yogyakarta: Penerbit Andi

Purwanti, Vitri. 2013. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok*. (online). Tersedia : https : //lib.unnes.ac.id/17240/1/1601408051.pdf, diunduh 13 Oktober 204

Richa, 2012. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan.* (online). tersedia : https : //plus.google.com/108229049444934943483/post, diunduh 6 Oktober 2014

Departemen Pendidikan Nasional 2006, *Pedoman Penerapan Pendekatan " Beyond Centers and Circle Time " (BCCT)* dalam pendidikan Anak Usia Dini

Kementerian Pendidikan Nasional 2010, *Metode pengembangan Silabus di Taman Kanak – Kanak*, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidika Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar

Kediri, 26 Maret2015
Modul – Modul Pembelajaran *" Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini "*